



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 06 Agustus 2021

Halaman: 1

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jl. Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 515865, 561270
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media Massa: **Radar** Hari: **Jumat** Tanggal: **06/08/21** Halaman: **1**

Pemkot Siapkan Langkah Pendampingan

Pandemi, Anak Telantar di Kota Jogja Bertambah

JOGJA, *Radar Jogja* - Meski belum ada anak yatim piatu ditinggal orang tuanya meninggal akibat Covid-19 di Kota Jogja, ternyata anak telantar akibat pandemi meningkat. Pemkot Jogja menyiapkan langkah untuk menangani hal itu.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja Eddy Muhammad mengakui anak telantar meningkat pada Juni-Juli seiring masuknya varian Delta. **Baca Pemkot... Hal 3**

Pemkot Siapkan Langkah Pendampingan

Sumbangan dari hal 1

"Berikutan anak yatim piatu belum ada datanya. Tetapi terkait anak yang telantar karena Covid-19 ada," katanya kemarin (5/8). Ia menjelaskan belum dapat memastikan jumlah data anak telantar karena Covid-19 ini. Karena masih dalam proses pendataan *by name by address*. Namun anak telantar rata-rata karena orang tua harus masuk selter maupun orang tua yang juga pencari nafkah meninggal terparat Covid-19.

"Misal orang tua harus masuk selter atau meninggal entah itu atau ayahnya, ini harus ada sistem yang terbangun. Tapi ada juga yang orang tua dan anak terparat bisa selamat bersama," ujarnya.

Sebagai langkah penanganan anak telantar ini, DP3AP2KB sudah menjalin koordinasi dengan para pegiat Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBN) di wilayah dan sudah terbentuk di 45 Kelurahan. Mereka mulai dipahamkan untuk lebih menyebar isu atau orientasi kepedulian terkait Covid-19.

"Jadi yang kita sampaikan, kalau ada anak yang telantar karena Covid-19 bisa karena orang tuanya yang terkena atau sampai meninggal. Nah, untuk penanganan yang paling dekat adalah keluarga," jelasnya.

Menurutnya, keluarga adalah pilar utama mendidik dan melindungi anak telantar untuk bisa hidup berdampingan dengan lingkungannya. Sekalipun keluarga itu masuk kategori kurang mampu, sebisa mungkin saudaranya terlebih dahulu yang menangani sebelum masuk ke penanganan.

"Demikian pula anak tersebut juga akan masuk terdapat dalam program pemerintah. Kalau sudah masuk kurang mampu, maka masuk program-program pemerintah kota dan menjadi bagian anak yang terdaftar bantuan. Karena kalau anak lebih terjaga perkembangan psikologinya kan kalau dia justru hidup di lingkungan keluarga pasti berbeda," terangnya.

Peran masyarakat juga harus menjadi bagian untuk bisa memberikan perlindungan sementara, sebelum keluarga terdekatnya mengambil.

"Maukalah keluarga ada di lokasi agak jauh atau berbeda wilayah, maka peran masyarakat sekitar yang mendukung permasalahan anak yang telantar itu. Kan sudah ada PATBN, kampung ramah anak, dan mulai kita pahami ke tim penggerak PKK, khususnya jika satu dan jika tiga," tambahnya.

Dikatakan, hal ini menjadi perhatian pemerintah di tengah situasi pandemi Covid-19 ini. Meski belum terdapat data yang pasti. Namun, langkah antisipasinya telah disiapkan. Bagaimana pun juga anak yang telantar harus mendapat pendampingan. Namun, masyarakat juga didorong agar bisa masuk menjadi bagian memberikan perlindungan sementara terhadap anak yang berpotensi telantar.

Lebih lanjut dikatakan, untuk menangani fenomena anak telantar dibutuhkan sebuah sistem yang terbangun. Pemkot juga telah berkoordinasi dengan Pemprov DIJ yang disebutnya juga memiliki konsen ke arah sana. "Kita punya konsen bersama dan akan dirumuskan di tingkat provinsi. Kita bahas sampai adanya bantuan. Tapi silangnya harus koordinasi," katanya (wta/ta/ty).

1. ☒ Positif
2. ☐ Negatif
3. ☐ Positif
4. ☐ Netral
5. ☐ Netral

☐ Amat Segera
☐ Segera
☐ Biasa

☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Yogyakarta, Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005